

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada proses penyusunan penelitian ini, penulis akan menjelaskan tentang seberapa besar pengaruh pengawasan *Human Resources Department* terhadap penerapan protokol *CHSE* atau *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* karyawan kitchen di hotel de Braga by ARTOTEL.

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan guna menganalisa data dengan menjabarkan atau mendeskripsikan suatu data dengan sebenar-benarnya. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan atas filosofi dan dilakukan untuk mempelajari suatu sampel atau populasi tertentu. Dalam melakukan penentuan sampel biasanya dilakukan secara acak, dengan mengumpulkan data berdasarkan alat penelitian, serta menganalisa datanya dengan statistik atau kuantitatif dengan tujuann melakukan pengujian atas hipotesis yang sudah ditentukan. (Sugiyono, 2012)

B. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sebuah nilai atau sifat, atribut pada seseorang, suatu objek yang memiliki karakter tersendiri, yang digunakan penulis untuk ditelaah atau dipelajari dan diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2017) Objek penelitian ini adalah hotel de Braga by ARTOTEL Bandung,

yang menjadi variabel adalah pengawasan *Human Resources Department* sebagai variabel independen dan penerapan protokol *CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability)* sebagai variabel dependen.

Hotel de Braga by ARTOTEL dimiliki oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung TBK (Wika Gedung), merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak pada bidang usaha konstruksi bangunan. Sesuai dengan namanya, hotel ini bernaung dibawah Artotel Group, yang juga hotel pertama dalam kategori *Currated Collection*. Hotel de Braga by ARTOTEL juga merupakan hotel butik pertama di Bandung yang dalam pengelolaannya memakai sistem Artotel Group, namun dalam penggunaan nama ditentukan berdasarkan keinginan pemilik dan investor.

de Braga by ARTOTEL merupakan hotel berbintang empat yang dibangun pada tahun 2016 dan berdiri pada tahun 2018. Hotel de Braga by ARTOTEL berbeda dengan hotel lainnya, hotel ini memiliki nuansa artistik yang kekinian dimana terdapat lukisan yang berbeda di setiap lantai dengan tema botani.

Hotel ini memiliki ketinggian 14 lantai dan memiliki total kamar 112 dengan 4 tipe yaitu Studio 25, Studio 28, Studio 35 dan de Braga *Suite*. Hotel de Braga by ARTOTEL juga dilengkapi dengan 6 ruang pertemuan yang diberi nama *Meetspace*, *art space* atau galeri seni, kolam renang, serta terdapat restoran yang berada di lantai 3 bernama Kunst Bistro dan teras café di depan hotel yang bernama B-10.

Hotel de Braga by ARTOTEL berlokasi di Jalan Braga No.10 Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Letaknya yang terbilang strategis atau mudah ditemukan dan berdekatan dengan banyak fasilitas umum yang memudahkan pengunjung untuk melakukan perjalanan bisnis maupun travelling. Beberapa landmark dan fasilitas umum berada di dekatnya seperti Museum Asia Afrika, Gedung Merdeka, Alun-Alun Bandung, Braga Citywalk, dan masih banyak lagi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kawasan atau daerah tertentu yang diantaranya terdapat suatu sasaran atau objek yang memiliki karakteristik tersendiri, sehingga membuat penulis untuk mempelajari dan mengambil kesimpulan. (Sugiyono, 2017)

Populasi yang digunakan pada penilaian ini merupakan staff atau karyawan departemen kitchen pada hotel de Braga by ARTOTEL. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 10 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total karakter atau kualitas yang terdapat pada populasi. Pada penelitian ini total populasi yang terlalu sedikit, serta keterbatasan tenaga, waktu dan dana maka dari itu, penulis menjadikan seluruh populasi tersebut sebagai sampel. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2014) Sampel mewakili sebagian dari sifat atau karakter yang dimiliki populasi.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini ialah teknik *Non Probability Sampling*. Hermawan & Yusran (2017) mengatakan bahwa teknik ini merupakan teknik pengambilan sampling tanpa memberi kesempatan kepada setiap populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Adapun satu diantara jenis teknik *Non Probability Sampling* yaitu sampling jenuh atau sensus. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel sesuai dengan total dari populasi yang ada, jika total populasi kurang dari 30. Karena Jumlah karyawan pada departemen *kitchen* hanya 10 orang dan karakter atau kualitas yang dimiliki memenuhi ketentuan, oleh karena itu digunakan teknik sampling jenuh.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah metode sistematis yang dilakukan guna mendapatkan informasi ataupun data yang diperlukan dalam menggapai tujuan riset. Dalam proses pengumpulan data atau informasi dapat didapatkan dengan bermacam sumber, di antaranya data primer serta data sekunder. Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara penulis dengan narasumber secara langsung dan bertatap muka. Untuk melakukan wawancara diperlukan pedoman wawancara yang harus disiapkan sebelum melakukan wawancara. Pedoman wawancara

harus disusun dengan baik untuk memudahkan peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Human Resources Manager dengan tujuan mengetahui terkait kegiatan pengawasan yang dilakukan *Human Resources Manager* terhadap penerapan protokol *CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability)* karyawan kitchen hotel de Braga by ARTOTEL Bandung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengambilan data dengan cara membuat list atau daftar pertanyaan dan memberikan jawaban alternatif dari pertanyaan yang ada. Kuesioner dibuat untuk mengetahui tanggapan responden dengan tujuan mengukur nilai dari variabel.

Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala likert sebagai acuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap penerapan protokol *CHSE* atau *Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability* karyawan kitchen di hotel de Braga by ARTOTEL. Menurut Sugiyono (2017) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, resepsi serta pendapat seseorang mengenai suatu fenomenal, dengan menjabarkan kedua variabel yaitu pengawasan (X) dan penerapan (Y) menjadi indikator. Adapun jawaban yang disediakan dengan pembagian skor pada tiap pertanyaannya adalah seperti sebagai berikut :

TABEL 1
SKALA LIKERT

Pilihan Jawaban	Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Baik	Selalu	5
Baik	Sering	4
Cukup	Kadang-kadang	3
Kurang	Jarang	2
Sangat Kurang	Tidak Pernah	1

Sumber : Sugiyono (2017).

c. Studi Pustaka

Merupakan kegiatan mengumpulkan informasi mengenai materi yang berkaitan dengan penelitian yang bisa berupa artikel, jurnal, buku, penelitian terdahulu dengan maksud menjadikan referensi dan sebagai penguat data.

2. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) Validitas menunjukkan sejauh mana kesesuaian data yang ada pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan penulis. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson. Berikut adalah rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan :

n : jumlah data

x : nilai skor instrumen

y : jumlah skor instrumen

Penulis melakukan pengujian untuk mengetahui validitas apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Dalam pengujian ini penulis mengambil 10 orang sebagai responden.

TABEL 2
UJI VALIDITAS PERNYATAAN PENGAWASAN

Pernyataan Pengawasan			
Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
P1	0.778	0.632	√
P2	0.679	0.632	√
P3	0.849	0.632	√
P4	0.851	0.632	√
P5	0.645	0.632	√
P6	0.643	0.632	√
P7	0.863	0.632	√
P8	0.851	0.632	√
P9	0.642	0.632	√
P10	0.657	0.632	√
P11	0.693	0.632	√

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan data yang didapatkan oleh hasil uji validitas yang sudah dilakukan, dapat diketahui validitas dari variabel pengawasan (X) yang memiliki total 11 pernyataan dikatakan valid, karena seluruh item r hitung lebih besar dari r tabel.

TABEL 3
UJI VALIDITAS PERNYATAAN PENERAPAN

Pernyataan Penerapan CHSE			
Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Validitas
P1	0.709	0.632	√
P2	0.752	0.632	√
P3	0.703	0.632	√
P4	0.792	0.632	√
P5	0.639	0.632	√
P6	0.903	0.632	√
P7	0.657	0.632	√
P8	0.868	0.632	√
P9	0.656	0.632	√
P10	0.829	0.632	√
P11	0.726	0.632	√
P12	0.682	0.632	√
P13	0.674	0.632	√
P14	0.720	0.632	√
P15	0.775	0.632	√
P16	0.666	0.632	√
P17	0.837	0.632	√
P18	0.724	0.632	√
P19	0.635	0.632	√

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat jika dengan jumlah 19 pernyataan untuk variabel penerapan (Y) dinyatakan valid, karena nilai keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel.

3. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa reliabel atau seberapa konsisten suatu item pada pertanyaan penelitian. Pertanyaan dapat dinyatakan reliabel jika seluruh jawaban dari tiap pertanyaan tersebut konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berikut adalah rumus *Alpha Cronbarch*:

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Tiap item pada instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika hasil dari uji *Alpha Cronbach* yang diperoleh memiliki nilai yang lebih tinggi dari 0,6. Hasil nilai yang didapatkan harus lebih besar agar tiap item pada instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam melakukan penelitian.

TABEL 4

STATISTIK RELIABILITAS PERNYATAAN PENGAWASAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	11

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dipaparkan pada tabel di atas, pernyataan variabel pengawasan (X) dengan jumlah 11 item pernyataan dinyatakan reliabel karena hasil uji *Alpha Cronbach* yang didapatkan lebih besar dari 0,6 yaitu sebesar 0,910.

TABEL 5
STATISTIK RELIABILITAS PERNYATAAN PENERAPAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	19

Sumber : Hasil Olahan Penulis, 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa, dengan jumlah 19 pernyataan yang ada pada pernyataan variabel penerapan (Y) dengan hasil uji *Alpha Cronbach* sebesar 0,950 dinyatakan valid, karena hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,6.

4. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menghasilkan deskripsi atau gambaran dari suatu data dengan melihat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencangan distribusi). Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan suatu data menjadi suatu informasi yang lebih jelas dan dapat lebih mudah dimengerti.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) Uji asumsi klasik terhadap suatu model regresi linear dilakukan untuk mengetahui apakah regresi yang digunakan tepat atau tidak. Dilakukannya uji asumsi klasik ini untuk mendapatkan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan

memiliki ketepatan, tidak bias dan konsisten. Untuk itu sebagai syarat untuk melakukan persamaan regresi linear harus terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model regresi, suatu variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini Uji normalitas akan menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan Uji normalitas dalam Uji Kolmogrov-Smirnov, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan baik jika memiliki hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai probabilitas yang didapatkan $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi linear adakah perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dapat diketahui jika tidak ada pola

tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis persamaan regresi linear sederhana yaitu variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X = variabel bebas

Dalam hal ini dapat diketahui jika X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya nilai X akan bervariasi. Namun nilai Y juga akan naik turun, dengan demikian nilai Y juga akan bervariasi, namun nilai Y bervariasi tidak hanya disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

